

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi saat ini semakin canggih dan berkembang pesat, pekerjaan di segala bidang telah dikendalikan oleh teknologi. Era komputerisasi di Indonesia memberikan beberapa dampak positif dalam suatu perusahaan atau organisasi. Salah satu pendukung kegiatan operasional bisnis perusahaan atau organisasi yaitu sistem informasi yang terintegrasi. Adanya sistem Informasi terintegrasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi waktu, dengan sistem informasi terintegrasi dapat mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh *human error* serta dapat meningkatkan kinerja HR dan Karyawan.

Penggunaan sistem Informasi terintegrasi banyak digunakan oleh usaha skala makro untuk menunjang kebutuhan operasional HR. Hal ini tentunya berbeda dengan usaha mikro atau sifatnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dimana untuk menggunakan atau menyewa sistem terintegrasi merupakan suatu hal yang sulit diterapkan karena membutuhkan biaya yang mahal dan jangka waktu lama. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha yang dikelola secara perorangan atau badan usaha yang dikelompokkan berdasarkan penjualan yang diperoleh diantara Rp 50 juta sampai maksimal pendapatan tertinggi menyentuh angka Rp 50 miliar per tahun. Rata-rata UMKM di Indonesia masih mempekerjakan karyawan yang sifatnya harian untuk menghemat biaya pengeluaran.

Karyawan harian merupakan pekerja yang memperoleh gaji secara mingguan atau bulanan berdasarkan SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang berlaku pada tiap-tiap perusahaan atau organisasi dengan syarat tidak melanggar UU ketenagakerjaan. Sesuai dengan ketentuan Menteri Tenaga Kerja Kep-150/MEN/1999 Pekerja Harian Lepas atau disebut juga dengan pekerja harian adalah pekerja yang melakukan tugas tertentu untuk perusahaan secara konsisten tetapi bervariasi dan diupah berdasarkan kehadiran harian. Karyawan harian akan memperoleh upah atau bayaran berdasarkan hasil kerjanya, biasanya perhitungan gaji dihitung dengan cara menjumlahkan total hari kerja dengan jumlah upah yang diterima per harinya.

Pada usaha mikro kebutuhan operasional HR-nya masih menggunakan cara manual seperti presensi kehadiran karyawan, pencatatan dan pengajuan cuti/lembur karyawan harian masih secara manual, jika ada karyawan yang lupa dengan sisa hak cuti

yang tersisa atau memanipulasi data cuti maka hal ini akan berpengaruh kepada perhitungan gaji terutama untuk karyawan harian yang dapat merugikan kedua belah pihak. Proses penggajian dan perhitungan gaji manual yang masih menggunakan Microsoft Excel tentunya tidak efisien secara waktu, rentan terjadi kesalahan (*human error*) dan perhitungan total gaji tidak akurat serta mudah dimanipulasi. Selain itu sistem yang belum terintegrasi membuat lambatnya proses penerimaan informasi terkait persetujuan atau penolakan pengajuan cuti, lembur dan informasi penggajian karyawan.

Hal tersebut harus didukung dengan pemanfaatan sumber daya komputer agar dapat menyelesaikan permasalahan yang telah dibahas yaitu dengan memanfaatkan pemrograman dari sisi *server side* dan *client side* untuk membuat aplikasi berbasis website. *Server-side* merupakan sebuah sistem yang berjalan disisi server. *Server side programming* sangat membantu pengembang dalam mengembangkan sebuah website. Salah satu contoh bahasa yang paling sering digunakan untuk *server side programming* yaitu PHP (*Hypertext Preprocessor*). PHP termasuk ke dalam bahasa pemrograman yang banyak dipilih karena sifatnya yang mudah digunakan dan mudah untuk dikuasai dibandingkan dengan bahasa pemrograman lain. Selain itu PHP merupakan bahasa pemrograman yang *open source* bisa digunakan oleh siapa saja dan akses yang cukup mudah. Penggunaan PHP dapat terintegrasi dengan database Mysql sebagai *database management system*.

Sedangkan pemrograman website dari sisi *client side* yaitu proses mengolah data yang dilakukan oleh *client*. Client yang dimaksud yaitu web browser atau dari sisi pengguna. Bahasa pemrograman dari sisi client side yaitu *HTML*, *CSS* dan *Javascript*. *Client side* ini sering digunakan oleh pengembang karena setiap ada perubahan dan pemrosesan kode program berjalan lebih cepat karena dilakukan langsung di sisi *client* atau *host* tanpa perlu melakukan atau memproses *server*. Oleh karena itu memutuskan untuk menggunakan *server side* yaitu PHP dan *client side* dengan *HTML*, *CSS* dan *Javascript* sebagai bahasa pemrograman untuk perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis *website* dengan judul **“SISTEM PENCATATAN KEHADIRAN KARYAWAN HARIAN DAN PENGGAJIAN TERINTEGRASI UNTUK HUMAN RESOURCE PADA USAHA MIKRO ”**

## **1.2 Rumusan/ Identifikasi Masalah**

Kebutuhan operasional HR pada usaha mikro masih menggunakan sistem yang belum sistematis dan terstruktur serta memiliki beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut :

1. Pencatatan presensi, cuti dan lembur karyawan harian sering terjadi *human error*.  
Jika ada beberapa oknum karyawan harian yang lupa terhadap jumlah pengajuan

yang telah diambil atau memanipulasi data maka hal ini akan menyebabkan kerugian bagi usaha mikro. Kerugian tersebut berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh usaha mikro dan jumlah gaji yang diterima karyawan tidak sesuai.

2. Pencatatan atau rekap gaji secara manual rentan terjadi kesalahan karena perhitungan gaji tidak akurat yang disebabkan oleh kesalahan perhitungan dan dampak yang ditimbulkan dari adanya *human error*. Hal ini dapat merugikan kedua belah pihak, baik itu karyawan ataupun usaha mikro.
3. Lambatnya proses penerimaan informasi terkait penerimaan atau penolakan pengajuan cuti, lembur dan penggajian karyawan karena sistem masih menggunakan sistem yang belum terintegrasi dimana hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk bertukar informasi.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijabarkan pada perumusan atau identifikasi masalah dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pencatatan kehadiran karyawan harian dan penggajian terintegrasi untuk HR pada usaha mikro dapat mengurangi adanya HR dan manipulasi data pada proses pencatatan cuti dan lembur ?
2. Bagaimana cara kerja sistem pencatatan kehadiran karyawan harian dan penggajian terintegrasi untuk HR pada usaha mikro dapat menjadi solusi pada proses penggajian sehingga mengurangi ketidakakuratan perhitungan gaji ?
3. Apakah dengan adanya sistem pencatatan kehadiran karyawan harian dan penggajian terintegrasi ini dapat mengatasi lambatnya proses penerimaan informasi yang diterima karyawan terkait pengajuan cuti, lembur dan penggajian?

### **1.3 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah dijabarkan maka perlu adanya batasan masalah agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas pada penelitian ini serta mencegah para pembaca berekspektasi luas terhadap hasil riset atau penelitian. Berikut Batasan masalah dalam perancangan sistem pencatatan kehadiran dan perhitungan gaji terintegrasi untuk HR pada usaha mikro :

1. Sistem pencatatan kehadiran dan perhitungan gaji terintegrasi untuk HR ini diperuntukan untuk perusahaan atau organisasi dalam skala mikro dengan harapan dapat membantu usaha mikro dalam mengembangkan bisnis menggunakan sistem informasi terintegrasi tetapi dengan biaya yang terjangkau.

2. Sistem pencatatan kehadiran dan perhitungan gaji ini hanya digunakan oleh karyawan harian. Pada penelitian ini difokuskan kepada karyawan harian dan dikelola oleh pihak HR pada usaha mikro.
3. Sistem ini diperuntukan untuk karyawan harian dengan ketentuan penggajian tidak ada potongan seperti BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan PPh 21. Penggajian hanya dihitung dari jumlah hari kerja, waktu kerja, jumlah jam lembur dan potongan cuti.
4. Sistem ini dibuat untuk membantu para pelaku usaha mikro terutama divisi HR dalam menjalankan kegiatan terkait presensi karyawan harian, persetujuan atau penolakan terkait cuti lembur karyawan dan rekap penggajian. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menunjang kegiatan karyawan harian seperti presensi kehadiran, pengajuan cuti/lembur dan penerimaan payslip gaji yang akan disimpan dalam database *MYSQL* sebagai *database management system*
5. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *PHP* dengan *framework Laravel* menggunakan konsep MVC (*Model, View, Controller*) sebagai *server side* dan *HTML, CSS, Javascript* sebagai *client-side* untuk membuat aplikasi web.
6. Menggunakan *tools* figma dan visual paradigm untuk merancang tampilan antarmuka atau *user interface* aplikasi web.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan adanya penelitian ini adalah :

1. Perancangan sistem pencatatan kehadiran karyawan harian dan perhitungan gaji terintegrasi untuk HR pada usaha mikro bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pada saat HR melakukan rekap presensi karyawan harian, pengajuan cuti dan payslip gaji. Selain itu perhitungan gaji menjadi lebih akurat karena dihitung secara otomatis oleh sistem.
2. Perancangan sistem pencatatan kehadiran karyawan harian dan perhitungan gaji terintegrasi untuk HR dapat membantu meminimalisir kesalahan perhitungan gaji pada usaha mikro dan dapat dijadikan sebagai penunjang dalam mempermudah HR mencari data atau informasi serta melakukan pekerjaan berulang seperti pencatatan presensi kehadiran karyawan harian, pengajuan cuti/lembur karyawan harian dan payslip gaji.
3. Dengan adanya sistem pencatatan kehadiran karyawan harian dan perhitungan gaji terintegrasi untuk HR bertujuan untuk mempercepat proses pertukaran informasi antara HR dengan karyawan .

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh yaitu sebagai berikut :

- Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha mikro dalam meminimalisir kesalahan pada proses pencatatan kehadiran/presensi, pengajuan cuti/lembur dan perhitungan gaji karyawan yang belum terintegrasi.
- Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat perhitungan gaji karyawan harian menjadi lebih akurat.
- Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempercepat proses penerimaan informasi terkait permohonan cuti/lembur karyawan

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini membagi materi penelitian menjadi 5 bab dengan tujuan agar an tersusun sistematis, runtut, rapi dan terstruktur. Berikut sistematika an pada penelitian ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 pendahuluan menguraikan gambaran umum terkait permasalahan yang dibahas pada penelitian. Pada bab ini menjabarkan hal yang mendasari penelitian terkait topik yang dibahas. Pendahuluan terdiri dari beberapa sub-bab seperti latar belakang, rumusan/identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika an. Latar belakang penelitian menjelaskan alasan mengapa memilih topik permasalahan tersebut untuk diteliti secara lebih lanjut dan hal apa saja yang melatarbelakangi adanya penelitian. Selanjutnya yaitu perumusan atau identifikasi masalah bertujuan untuk mengidentifikasi atau menganalisis masalah pada penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian berisi hasil yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya yaitu manfaat penelitian, biasanya manfaat penelitian berisi output yang didapat setelah melakukan penelitian tersebut.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka menjabarkan penelitian-penelitian yang sekiranya relevan dengan topik yang dibahas oleh pada penelitian. Pada sub bab teori dasar menjabarkan definisi dan pengertian dari topik penelitian sedangkan sub bab tinjauan studi berisi kajian penelitian yang dilakukan oleh ahli dengan tujuannya agar memahami secara mendalam terkait subjek yang dibahas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini yaitu metode penelitian akan membahas analisa sistem yang sedang berjalan dan menjabarkan metode penelitian yang digunakan untuk membangun sistem pencatatan kehadiran karyawan harian dan penggajian terintegrasi untuk HR pada usaha mikro.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian hasil dan interpretasi dari tahap perancangan sistem dijabarkan secara detail dan terperinci. Hasil dan analisis yang dimaksud berupa analisa perancangan sistem, desain sistem, alur proses bisnis sistem dan tampilan antar muka pengguna dijelaskan dalam bentuk narasi dan gambar yang saling berkesinambungan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan keseluruhan an tugas akhir dan pengembangan lebih lanjut terkait sistem yang dibuat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi referensi atau pustaka yang diperoleh dan digunakan dalam menyusun penelitian.

### **LAMPIRAN**

Bagian lampiran berisi dokumen yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir.